

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMP
Kelas / Semester	: IX/1
Tema	: Teks Pidato Persuasif
Sub Tema	: Mengidentifikasi Isi dan Pesan Teks Pidato Persuasif
Kompetensi Dasar	: 3.3, 3.4
Pembelajaran ke	: 6 (Bab 2 Pertemuan 1)
Alokasi Waktu	: 1 kali pertemuan (3 jp)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik mampu mengidentifikasi gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dalam pidato persuasif tentang permasalahan aktual yang didengar dan dibaca dengan baik.
2. Peserta didik mampu menyimpulkan gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dalam pidato (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya) yang didengar dan/atau dibaca secara santun dan bertanggung jawab.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru memberi salam dan peserta didik berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing
2. Guru mengkondisikan peserta didik (melakukan presensi dan memotivasi) untuk mengikuti kegiatan pembelajaran
3. Guru memberikan apersepsi tentang teks pidato persuasif
 - a. Pernahkah kalian melihat atau mendengar orang yang sedang berpidato?
 - b. Apa saja isi dari pidato yang pernah kalian dengar?
 - c. Apakah ada amanat yang disampaikan dalam pidato tersebut?
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, langkah kegiatan pembelajaran, dan metode penilaian dalam pertemuan pembelajaran kali ini

Kegiatan Inti

1. Peserta didik membaca teks pidato persuasif Severn Suzuki Suzuki pada buku siswa Bahasa Indonesia kelas IX edisi revisi 2018, halaman 40-43
2. Peserta didik melakukan curah pendapat untuk menggali pengetahuan berkaitan dengan tayangan yang telah disaksikan
3. Peserta didik mengerjakan tugas pada LKPD 2.1 yang disediakan pendidik:
 - a. Peserta didik secara individu mendata informasi sesuai dengan isi teks.
 - b. Peserta didik secara berpasangan mendiskusikan hasil identifikasi isi teks pidato persuasif.
 - c. Peserta didik secara berkelompok menyimpulkan isi teks pidato persuasif. (LKPD 2.2)
 - d. Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok
 - e. Setiap kelompok menempelkan hasil diskusi pada tempat pajangan yang disediakan.

Kegiatan Penutup

1. Peserta didik bersama-sama dengan bimbingan guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran hari ini
2. Peserta didik menuliskan di kertas refleksi tentang:

- a. Apa yang didapat dalam kegiatan pembelajaran hari ini?
 - b. Apakah ada bagian dari materi yang belum dipahami? Kalau ada, uraikan bagian yang belum dipahami tersebut!
 - c. Bagaimana dengan kegiatan pembelajaran hari ini?
3. Guru menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran berikutnya.

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Guru melakukan penilaian pengetahuan dari LKPD
2. Guru melakukan penilaian sikap peserta didik selama mengikuti pembelajaran
3. Guru melakukan penilaian keterampilan peserta didik dalam menyimpulkan isi teks pidato persuasif

Tenggarong, Desember 2020

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Sariyani, S.Pd.
NIP 19700717 200012 2 004

Isnaini Fidhiatil Ulla, M.Pd.
NIP 19791105 200801 2 027

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

2.1

Mengidentifikasi gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dalam pidato persuasif tentang permasalahan aktual yang didengar dan dibaca dengan baik.

Bacalah teks pidato dari Severn Suzuki berikut ini.

Teks pidato terdapat pada halaman 40-43 buku siswa Bahasa Indonesia kelas IX edisi revisi 2018.

Halo, nama Saya Severn Suzuki Suzuki, berbicara mewakili E.C.O - Enviromental Children Organization. Kami Adalah Kelompok dari Kanada yang terdiri dari anak-anak berusia 12 dan 13 tahun yang mencoba membuat perbedaan: Vanessa Suttie, Morga, Geister, Michelle Quiq dan saya sendiri. Kami menggalang dana untuk bisa datang kesini sejauh 6000 mil. Untuk memberitahukan pada Anda sekalian orang dewasa bahwa Anda harus mengubah cara Anda, Hari ini, disini juga. Saya tidak memiliki agenda tersembunyi. Saya menginginkan masa depan bagi diri saya saja.

Kehilangan masa depan tidaklah sama seperti kalah dalam pemilihan umum atau rugi dalam pasar saham. Saya berada disini untuk berbicara bagi semua generasi yang akan datang. Saya berada disini mewakili anak-anak yang kelaparan di seluruh dunia yang tangisannya tidak lagi terdengar.

Saya berada disini untuk berbicara bagi binatang-binatang yang sekarat yang tidak terhitung jumlahnya diseluruh planet ini karena kehilangan habitatnya. Kami tidak boleh tidak didengar. Saya merasa takut untuk berada di bawah sinar matahari karena berlubangnya lapisan OZON. Saya merasa takut untuk bernafas karena saya tidak tahu ada bahan kimia apa yang dibawa oleh udara.

Saya sering memancing di Vancouver bersama ayah saya hingga beberapa tahun yang lalu kami menemukan bahwa ikan-ikannya penuh dengan kanker. Dan sekarang kami mendengar bahwa binatang-binatang dan tumbuhan satu persatu mengalami kepunahan tiap harinya - hilang selamanya.

Dalam hidup saya, saya memiliki mimpi untuk melihat kumpulan besar binatang-binatang liar, hutan rimba dan hutan tropis yang penuh dengan burung dan kupu-kupu. Tetapi sekarang saya tidak tahu apakah hal-hal tersebut bahkan masih ada untuk dilihat oleh anak saya nantinya.

Apakah Anda sekalian harus khawatir terhadap masalah-masalah kecil ini ketika Anda sekalian masih berusia sama seperti saya sekarang?

Semua ini terjadi di hadapan kita dan walaupun begitu kita masih tetap bersikap bagaikan kita masih memiliki banyak waktu dan semua pemecahannya. Saya hanyalah seorang anak kecil dan saya tidak memiliki semua pemecahannya tetapi saya ingin Anda sekalian menyadari bahwa Anda sekalian juga sama seperti saya!

Anda tidak tahu bagaimana caranya memperbaiki lubang pada lapisan ozon kita.

Anda tidak tahu bagaimana cara mengembalikan ikan-ikan salmon ke sungai asalnya.

Anda tidak tahu bagaimana caranya mengembalikan binatang-binatang yang telah punah.

Dan Anda tidak dapat mengembalikan hutan-hutan seperti sediakala di tempatnya yang

sekarang hanya berupa padang pasir.

Jika Anda tidak tahu bagaimana cara memperbaikinya.

TOLONG BERHENTI MERUSAKNYA!

Di sini Anda adalah delegasi negara-negara Anda. Pengusaha, anggota perhimpunan, wartawan atau politisi - tetapi sebenarnya Anda adalah ayah dan ibu, saudara laki-laki dan saudara perempuan, paman dan bibi - dan Anda semua adalah anak dari seseorang.

Saya hanyalah seorang anak kecil. Namun saya tahu bahwa kita semua adalah bagian dari sebuah keluarga besar. Yang beranggota lebih dari 5 milyar, terdiri dari 30 juta rumpun dan kita semua berbagi udara, air dan tanah di planet yang sama - perbatasan dan pemerintahan tidak akan mengubah hal tersebut.

Saya hanyalah seorang anak kecil. Namun begitu saya tahu bahwa kita semua menghadapi permasalahan yang sama dan kita seharusnya bersatu untuk tujuan yang sama. Walaupun marah, namun saya tidak buta, dan walaupun takut, saya tidak ragu untuk memberitahukan dunia apa yang saya rasakan.

Di negara saya, kami sangat banyak melakukan penyalahgunaan. Kami membeli sesuatu dan kemudian membuangnya. Beli dan kemudian buang. Walaupun begitu tetap saja negara-negara di utara tidak akan berbagi dengan mereka yang memerlukan.

Bahkan ketika kita memiliki lebih dari cukup, kita merasa takut untuk kehilangan sebagian kekayaan kita, kita takut untuk berbagi.

Di Kanada kami memiliki kehidupan yang nyaman, dengan sandang, pangan dan papan yang berkecukupan - kami memiliki jam tangan, sepeda, komputer dan perlengkapan televisi.

Dua hari yang lalu di Brazil sini, kami terkejut ketika kami menghabiskan waktu dengan anak-anak yang hidup di jalanan. Dan salah satu anak tersebut memberitahukan kepada kami: " Aku berharap aku kaya , dan jika aku kaya, aku akan memberikan anak-anak jalanan makanan, pakaian dan obat-obatan, tempat tinggal. Dan cinta dan kasih sayang".

Jika seorang anak yang berada di jalanan yang tidak memiliki apapun, bersedia untuk berbagi, mengapa kita yang memiliki segalanya masih begitu serakah?

Saya tidak dapat berhenti memikirkan bahwa anak-anak tersebut berusia sama dengan saya. Bahwa tempat kelahiran Anda dapat membuat perbedaan yang begitu besar. Bahwa saya bisa saja menjadi salah satu dari anak-anak yang hidup di Favellas di Rio; saya bisa saja menjadi anak yang kelaparan di Somalia; seorang korban perang timur tengah atau pengemis di India. Saya hanyalah seorang anak kecil. Namun saya tahu bahwa jika semua uang yang dihabiskan untuk perang dipakai untuk mengurangi tingkat kemiskinan dan menemukan jawaban terhadap permasalahan alam, betapa indah jadinya dunia ini.

Di sekolah, bahkan di taman kanak-kanak Anda mengajarkan kami untuk berbuat baik. Anda mengajarkan pada kami untuk tidak berkelahi dengan orang lain. Mencari jalan keluar, membereskan kekacauan yang kita timbulkan. Tidak menyakiti makhluk hidup lain, berbagi dan tidak tamak.

Lalu mengapa Anda kemudian melakukan hal yang Anda ajarkan pada kami supaya tidak boleh dilakukan tersebut?

Jangan lupakan mengapa Anda menghadiri konferensi ini. Mengapa Anda melakukan hal ini - kami adalah anak-anak Anda semua. Anda sekalianlah yang memutuskan dunia seperti apa yang akan kami tinggali. Orang tua seharusnya dapat memberikan kenyamanan pada anak-anak mereka dengan mengatakan "Semuanya akan baik-baik saja". Kami melakukan yang terbaik yang dapat kami lakukan. Dan ini bukanlah akhir dari segalanya.

Tetapi saya tidak merasa bahwa Anda dapat mengatakan hal tersebut kepada kami lagi. Apakah kami bahkan ada dalam daftar prioritas Anda semua?

Ayah saya selalu berkata "Kamu akan selalu dikenang karena perbuatanmu bukan oleh kata-katamu".

Jadi, apa yang Anda lakukan membuat saya menangis pada malam hari. Kalian orang dewasa berkata bahwa kalian menyayangi kami.

Saya menantang ANDA, cobalah untuk mewujudkan kata-kata tersebut. Sekian dan terima kasih atas perhatiannya.

Setelah membaca teks pidato tersebut, jawablah pertanyaan berikut!

1. Apa isi pidato tersebut?
2. Bagaimana perasaanmu setelah membaca teks pidato tersebut?
3. Bagaimana menurutmu cara Severn Suzuki melibatkan emosi audiensi?
4. Pilihan kata emotif yang bagaimanakah yang digunakan oleh Severn Suzuki dalam pidatonya?
5. Bagaimana Severn Suzuki mengakhiri pidatonya? Ungkapkan dengan bahasamu sendiri!

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

2.2

Menyimpulkan gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dalam pidato (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya) yang didengar dan/atau dibaca secara santun dan bertanggung jawab.

Bacalah kembali teks pidato Severn Suzuki dengan cermat, buatlah simpulan isi teks pidato persuasi dengan tepat.

Tema	
Simpulan	